

RANCANGAN SISTEM EVALUASI dan MONITORING PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI

Novita mariana¹, Rara Sri Artati Rejeki², Jeffri Alfa Razaq³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank
e-mail: ¹novita_mariana@edu.unisbank.ac.id, ²rara_artati@edu.unisbank.ac.id, ³mrjf@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari masukan, proses dan keluaran, maka terdapat tiga jenis evaluasi sesuai dengan sasaran evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi masukan, proses dan keluaran pembelajaran. Program studi dan lembaga penjaminan mutu perlu mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, sesuai kurikulum, dan sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam matakuliah. Siklus sistem evaluasi dan monitoring proses pembelajaran, rubrik evaluasi dosen, checklist audit program studi perlu dirancang dengan baik dengan didukung struktur organisasi penjaminan mutu di fakultas untuk memberikan jaminan kualitas yang baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi, Monitoring, Pembelajaran, Sistem, Perancangan

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan wujud pelaksanaan dari kurikulum yang ada dalam sebuah program studi. Salah satu rangkaian pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari masukan, proses dan keluaran, maka terdapat tiga jenis evaluasi sesuai dengan sasaran evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi masukan, proses dan keluaran pembelajaran. Evaluasi masukan menekankan pada evaluasi karakteristik peserta didik, kelengkapan dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, karakteristik dan kesiapan dosen, kurikulum dan materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah, serta keadaan lingkungan dimana pembelajaran berlangsung.

Evaluasi proses pembelajaran menekankan pada evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembelajar meliputi keefektifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan media pembelajaran, cara mengajar yang dilaksanakan, dan minat, sikap serta cara belajar mahasiswa. Evaluasi hasil pembelajaran atau evaluasi hasil belajar antara lain menggunakan tes untuk melakukan pengukuran hasil belajar sebagai prestasi belajar, dalam hal ini adalah penguasaan kompetensi oleh setiap mahasiswa. Terkait dengan ketiga jenis evaluasi pembelajaran tersebut, dalam praktek pembelajaran secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran menekankan pada evaluasi proses pembelajaran atau evaluasi manajerial, dan evaluasi hasil belajar atau evaluasi substansial. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kedua jenis evaluasi tersebut merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting. Evaluasi kedua jenis komponen yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Selanjutnya masukan tersebut pada gilirannya dipergunakan sebagai bahan dan dasar memperbaiki kualitas proses pembelajaran menuju ke perbaikan kualitas hasil pembelajaran.

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan utama dari kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah: 1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan efisien oleh program studi atau lembaga penjaminan mutu. 2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen, dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan. 3. Menyumbang pada akuntabilitas. Program studi dan lembaga penjaminan mutu perlu mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, sesuai kurikulum, dan sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam matakuliah. 4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu. *Monitoring* menyediakan data dasar untuk

menjawab permasalahan, sedangkan *evaluasi* adalah memposisikan data-data tersebut agar dapat digunakan dan diharapkan memberikan nilai tambah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap kedalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi "evaluasi". Menurut Cross, evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan mengukur derajat, di mana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya, evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan mengambil keputusan [1]. Stufflebeam, mendefinisikan evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan [2].

Terdapat beberapa istilah yang hampir sama pengertiannya dengan evaluasi, yaitu pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*appraisal*). Pengukuran adalah kegiatan mengukur dengan cara membandingkan sesuatu dengan ukuran atau kriteria tertentu. Sedangkan penilaian merupakan suatu tindakan mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk.

Pengukuran pada dasarnya merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek. Selain itu, pengukuran juga pada dasarnya merupakan kuantifikasi suatu objek tau gejala. Semua gejala atau objek dinyatakan dalam bentuk angka atau skor, dan objek yang diukur bisa berupa fisik maupun non fisik [3].

Suchman dalam Arikunto dan Jabar memandang, "evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan". Defenisi lain dikemukakan oleh Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar mengatakan bahwa, "evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan" [4].

Sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi, yaitu [5]:

- a. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup suatu pembelajaran, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama proses pembelajaran berlangsung, dan pada akhir pembelajaran.
- b. Setiap kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi.
- c. Setiap proses evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Adapun tujuan dari evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas kegiatan evaluasi suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi. Selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, maupun program selanjutnya. Agar informasi dapat berfungsi secara maksimal, maka informasi yang dihasilkan harus lengkap, akurat, valid, reliable, serta tepat waktu dalam penyampaian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan atau suatu proses menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan atau penentuan alternatif dalam pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Jadi, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2.2. Pengertian monitoring

Monitoring digunakan secara teratur untuk melacak perubahan indikator - indikator perubahan yang dapat diukur dari waktu ke waktu - untuk mengelola pelaksanaan suatu program. Monitoring mengukur kemajuan hasil dengan mengumpulkan informasi mengenai masukan, aktivitas, keluaran, dan terkadang hasil jangka pendek [6]. Monitoring adalah kegiatan pengumpulan dan analisis informasi yang sistematis saat sebuah program berjalan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu program. Monitoring didasarkan pada target yang ditetapkan dan kegiatan yang di rencanakan selama tahap perencanaan kegiatan. Ini membantu untuk menjaga agar pekerjaan tetap berjalan, dan manajemen mengetahui kapan ada yang tidak beres. Jika dilakukan dengan benar, monitoring adalah alat yang sangat berharga untuk pengelolaan yang baik, dan bermanfaat untuk digunakan untuk evaluasi [7].

3. METODE PENELITIAN

Metodologi pengembangan sistem merupakan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi, yaitu suatu proses standar yang diikuti untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan

untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi. Daur hidup dari pengembangan sistem ini disebut dengan daur hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*). Tahapan daur hidup pengembangan sistem adalah, perencanaan, Analisis, Desain, Implementasi, Operasi dan pemeliharaan. Dalam penelitian ini hanya disajikan sampai pada tahapan rancangan sistem.

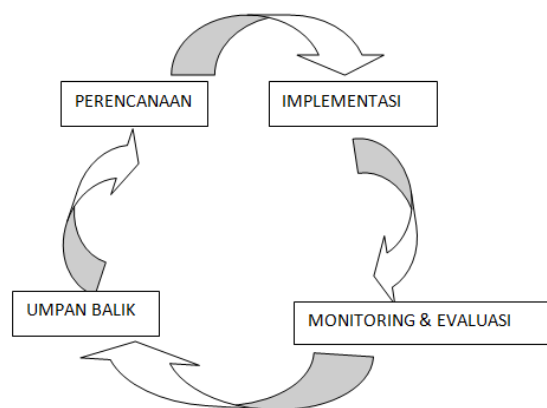
Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran;

- a. Perencanaan Sistem, yaitu menentukan lingkup dari sistem, unit organisasi, kegiatan atau sistem manakah yang terlibat dan mana yang tidak. Informasi ini memberikan perkiraan awal dari skala sumber yang di perlukan.
- b. Analisis sistem, yaitu menentukan komponen-komponen sistem yang dibutuhkan serta interaksi antara komponen-komponen yang ada.
- c. Perancangan Sistem, yaitu merancang sistem sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil mengenai perancangan sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

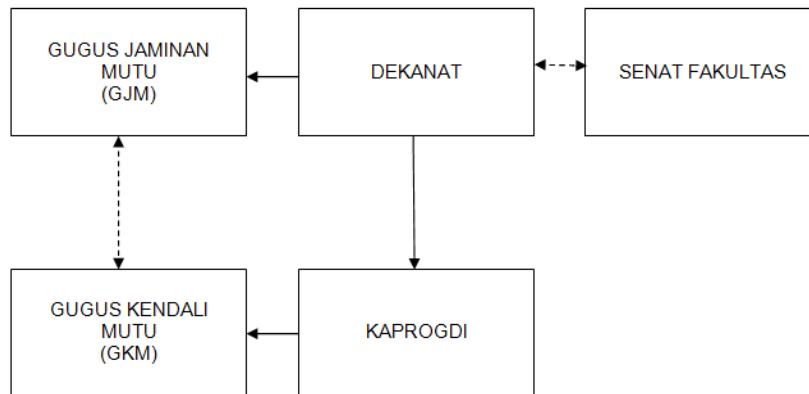
4.1. Rancangan Siklus sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1: Siklus sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

- a. Perencanaan Pembelajaran
 - 1) Penjadwalan perkuliahan Sesuai Kurikulum Program Studi
 - 2) Penyiapan RPKPS dan Bahan Ajar oleh dosen
 - 3) Penyiapan Media Pembelajaran
 - 4) Memastikan ketersediaan RPKPS, Bahan Ajar, Media ajar dan sarana prasarana pembelajaran
- b. Implementasi atau Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Kontrak perkuliahan dengan mahasiswa
 - 2) Proses Pembelajaran selama 1 semester sesuai dengan kontrak kuliah
 - 3) Penandatanganan presensi dan jurnal perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa
 - 4) Dosen Melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk penugasan, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
 - 5) Dokumentasi aktivitas proses pembelajaran
- c. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
 - 1) Pengisian Rubrik Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa untuk memberikan umpan balik hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.
 - 2) KaProgdi melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.
 - 3) Auditor Internal melakukan Audit terhadap program studi untuk keperluan penjaminan mutu program studi.
- d. Umpan Balik
 - 1) Hasil evaluasi dan monitoring di analisa sesuai dengan temuan dari hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran.
 - 2) Hasil analisis digunakan sebagai bahan untuk umpan balik perbaikan proses pembelajaran semester berikutnya.

4.2. Rancangan struktur organisasi pengendalian mutu proses pembelajaran.



Gambar 2: Struktur Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Fakultas

Penjelasan :

- Dekan memegang komando dan menjamin terlaksananya Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas. Dalam melaksanakan fungsinya Dekan harus selalu mengembangkan upaya koordinasi-koordinatif dengan Senat Fakultas.
- Gugus Jaminan Mutu merupakan pelaksana Penjaminan Mutu Fakultas dan bertugas membantu Dekan dalam peningkatan Mutu Akademik Jurusan. Struktur Gugus Jaminan Mutu terdiri atas Ketua, Sekretaris dan Anggota.
- Dilevel Jurusan Gugus Kendali Mutu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik di tingkat program studi. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Jaminan Mutu (UJM) selalu melakukan upaya koordinasi-konsultatif dengan Gugus Kendali Mutu di Fakultas, selain itu Unit Penjaminan Mutu dalam melaksanakan fungsinya bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

4.3. Rancangan rubrik Evaluasi pembelajaran

Rubrik ini diisi oleh mahasiswa yang digunakan untuk evaluasi dosen dalam proses pembelajaran dikelas.

Tabel 1: Rancangan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa

No	Indikator	Nilai
1.	Penguasaan Materi yang diajarkan	1 2 3 4 5
2.	Kemampuan dalam menjelaskan	1 2 3 4 5
3.	Kedalaman materi yang diajarkan	1 2 3 4 5
4.	Metode dalam mengajar	1 2 3 4 5
5.	Kesiapan dalam mengajar	1 2 3 4 5
6.	Kelancaran Komunikasi	1 2 3 4 5
7.	Rasa Percaya diri waktu mengajar	1 2 3 4 5
8.	Kesediaan waktu untuk tanya jawab/konsultasi	1 2 3 4 5
9.	Ketepatan waktu untuk mulai mengajar	1 2 3 4 5
10.	Ketepatan waktu selesai mengajar	1 2 3 4 5
11.	Penampilan dan Kerapihan dosen waktu mengajar	1 2 3 4 5
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
13.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
Total Skor		

- 1 = buruk
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

4.4. Rancangan checklist audit internal program studi.

Checklist ini digunakan oleh auditor internal untuk evaluasi dan monitoring progdi setiap semester.

Tabel 2: Instrumen Checklist audit proses pembelajaran untuk program studi

No	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN	KET.
1.	Program Studi mewajibkan dosen untuk membuat RPKPS dan Bahan Ajar	1. Ya 2. Tidak	
2.	Prosentase kelengkapan RPKPS dan bahan ajar	1. < 25%	

		2. 25% sd 50% 3. 50% sd 75% 4. 75% sd 100%	
3.	Prosentase Ketersediaan buku ajar di perpustakaan sesuai dengan RPKPS	1. < 25% 2. 25% sd 50% 3. 50% sd 75% 4. 75% sd 100%	
4.	Prosentase handout/lecture notes yg ada pada setiap mata kuliah	1. < 25% 2. 25% sd 50% 3. 50% sd 75% 4. 75% sd 100%	
5.	Prosentase kesiapan dosen dalam menggunakan media pembelajaran	1. < 25% 2. 25% sd 50% 3. 50% sd 75% 4. 75% sd 100%	
6.	Prosentase rata-rata kehadiran dosen mengajar setiap semester	1. < 75% 2. 75% sd 80% 3. 80% sd 90% 4. 90% sd 100%	
7.	Program studi mewajibkan kuliah pengganti apabila dosen berhalangan hadir	1. Ya 2. Tidak	
8.	Program studi mewajibkan dosen mengembalikan hasil kuis, tugas-tugas dan ujian yg sudah dikoreksi.	1. Ya 2. Tidak	
9.	Program studi menganjurkan metode student center learning dalam proses pembelajaran	1. Ya 2. Tidak	
10.	Program studi menganjurkan ke dosen untuk meluangkan waktu untuk diskusi dengan mahasiswa diluar jam kuliah.	1. Ya 2. Tidak	
11.	Program studi memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang.	1. Ya 2. Tidak	
12.	Program studi melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran setiap semester	1. Ya 2. Tidak	
13.	Program studi melakukan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi pada semester berjalan untuk perbaikan semester berikutnya.	1. Ya 2. Tidak	
14.	Program studi mempunyai mekanisme atau prosedur penyusunan materi perkuliahan	1. Ya 2. Tidak	
15.	Program studi mempunyai mekanisme atau prosedur pembuatan soal ujian, Pelaksanaan ujian dan penilaian hasil ujian serta penyerahan nilai ujian.	1. Ya 2. Tidak	
16.	Program studi melakukan uji validitas dan reabilitas soal-soal ujian	1. Ya 2. Tidak	
17.	Program studi mempunyai mekanisme atau prosedur penanganan siswa bermasalah	1. Ya 2. Tidak	
18.	Program studi mempunyai mekanisme atau prosedur penanganan dosen bermasalah	1. Ya 2. Tidak	
19.	Program studi melakukan rapat koordinasi sebelum perkuliahan awal semester di mulai	1. Ya 2. Tidak	
20.	Program studi memberikan reward pada mahasiswa dan dosen berprestasi.	1. Ya 2. Tidak	

4.5. Rancangan laporan evaluasi pembelajaran

Berikut ini adalah hasil rancangan laporan evaluasi pembelajaran yang bisa digunakan untuk memonitor kinerja pembelajaran.

Sistem Informasi	Indikator Evaluasi														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DOSEN 1	2.80	4.80	5.00	2.20	4.00	4.20	1.40	4.30	4.20	4.40	2.60	2.80	4.20	2.80	3.55
DOSEN 2	4.20	4.20	2.30	4.70	4.20	5.00	4.00	4.00	1.30	4.20	4.30	4.20	4.10	4.20	3.92
DOSEN 3	2.80	4.30	4.00	4.20	4.20	1.40	4.00	4.60	5.00	4.60	4.20	4.40	4.80	4.30	4.06
DOSEN 4	4.60	3.20	2.30	1.30	4.60	4.80	3.80	4.00	3.80	4.00	5.00	5.00	4.40	5.00	3.99
DOSEN 5	2.70	1.40	4.00	4.20	5.00	4.20	4.40	4.20	5.00	4.00	3.00	3.00	4.20	3.30	3.76
DOSEN 6	4.40	4.20	4.80	4.20	4.20	3.20	2.20	4.00	4.00	4.00	1.30	1.40	4.00	1.20	3.36
RATA-RATA	3.58	3.68	3.73	3.47	4.37	3.80	3.30	4.18	3.88	4.20	3.40	3.47	4.28	3.47	3.77

Gambar 3: Laporan evaluasi dosen program studi dalam proses pembelajaran.

DOSEN 1	Indikator Evaluasi														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Matakuliah1/A1	2.80	4.80	5.00	2.20	4.00	4.20	1.40	4.30	4.20	4.40	2.60	2.80	4.20	2.80	3.55
Matakuliah1/A2	4.20	4.20	2.30	4.70	4.20	5.00	4.00	4.00	1.30	4.20	4.30	4.20	4.10	4.20	3.92
Matakuliah2/A2	2.80	4.30	4.00	4.20	4.20	1.40	4.00	4.60	5.00	4.60	4.20	4.40	4.80	4.30	4.06
Matakuliah3/B1	4.60	3.20	2.30	1.30	4.60	4.80	3.80	4.00	3.80	4.00	5.00	5.00	4.40	5.00	3.99
Matakuliah3/A1	2.70	1.40	4.00	4.20	5.00	4.20	4.40	4.20	5.00	4.00	3.00	3.00	4.20	3.30	3.76
Matakuliah3/B1	4.40	4.20	4.80	4.20	4.20	3.20	2.20	4.00	4.00	4.00	1.30	1.40	4.00	1.20	3.36
RATA-RATA	3.58	3.68	3.73	3.47	4.37	3.80	3.30	4.18	3.88	4.20	3.40	3.47	4.28	3.47	3.77

SANGAT BAIK	5	DIPERTAHANKAN
BAIK	4	PERLU DI SEMPURNAKAN
CUKUP	3	BUTUH PERBAIKAN
KURANG	2	BUTUH PERBAIKAN SEGERA
SANGAT KURANG	1	BUTUH PERHATIAN DAN PENGAWASAN KHUSUS

Gambar 4: Laporan detail evaluasi per dosen dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1). Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran ini menggunakan indikator yang dapat di gunakan di lingkungan program studi, dengan cara tersebut setidaknya akan memberikan gambaran yang jelas dari waktu ke waktu kepada program studi berkaitan dengan pencapaian evaluasi mahasiswa, dosen dan program studi dalam pelaksanaan pembelajaran. (2). Kinerja untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran terkait dengan kinerja proses pembelajaran di program studi secara keseluruhan belum tercapai dalam penelitian ini. Evaluasi adalah mempelajari kejadian, memberikan solusi untuk suatu masalah, rekomendasi yang harus dibuat, menyarankan perbaikan. Namun tanpa monitoring, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki data dasar untuk dilakukan analisis, dan dikhawatirkan akan mengakibatkan spekulasi, oleh karena itu *Monitoring* dan *Evaluasi* harus berjalan seiring

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amri,S., 2013, Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta.

[2] Putra, S. R., 2013, Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja, Diva Press, Yogyakarta.

[3] Mardapi, D., 2012, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan, Nuha Medika, Yogyakarta.

[4] Suharsimi, A., Jabar dan Safruddin Abdul, C, S., 2009. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.

[5] Purwanto, N., 2002, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- [6] LeMay, N., 2010, Managing information: monitoring and evaluation. In *Health Systems in Action: An eHandbook for Leaders & Managers*. Ch 8, Management Sciences for Health, Cambridge, USA.
- [7] Shapiro, J., 2007, *Monitoring and Evaluation*, Civicus, Johannesburg, Washington.
- [8] Arifin, A, Z,. 2012, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, PT Pustaka Insan Madani., Yogyakarta.
- [9] Junaidi, 2011, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Direktorat Pendidikan Agama Islam, Jakarta.